



**MENERAPKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG EFEKTIF
UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL DI
ORGANISASI: PENDEKATAN KUALITATIF**

***IMPLEMENTING EFFECTIVE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS
TO IMPROVE INTERNAL CONTROL IN ORGANIZATIONS: A
QUALITATIVE APPROACH***

Safriana¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : safriana.230420164@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 25-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published: 30-11-2024

Abstract

The implementation of an effective Accounting Information System (AIS) is crucial for enhancing internal control within an organization. Strong internal control minimizes the potential risks of errors and fraud, while providing a solid foundation for financial decision-making. This article uses a qualitative approach to examine how AIS is implemented across various organizations and its impact on internal control. The research was conducted through interviews with financial managers, accountants, and IT staff, as well as direct observation of AIS implementation in companies that utilize this system. The findings indicate that proper AIS implementation can improve the efficiency, transparency, and accuracy of financial management, as well as enhance the oversight of financial transactions. However, challenges such as system integration and insufficient training remain obstacles that need to be addressed to maximize the benefits of AIS. This study concludes that AIS, when implemented correctly, can reduce the risk of errors and improve internal control within organizations.

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control, Financial Transparency, Efficiency, Qualitative Approach.*

Abstrak

Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pengendalian internal di dalam organisasi. Pengendalian internal yang baik akan memperkecil potensi risiko kesalahan dan kecurangan, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan keuangan. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji bagaimana SIA diterapkan di berbagai organisasi dan dampaknya terhadap pengendalian internal. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan manajer keuangan, akuntan, dan staf IT, serta observasi langsung terhadap penerapan SIA di perusahaan-perusahaan yang menggunakan sistem ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan keuangan, serta memperbaiki pengawasan terhadap transaksi keuangan. Meskipun demikian, tantangan seperti integrasi sistem dan kurangnya pelatihan menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat SIA. Penelitian ini



menyimpulkan bahwa SIA yang diterapkan secara tepat dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan pengendalian internal di organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Transparansi Keuangan, Efisiensi, Pendekatan Kualitatif.

LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang dan kompleks, organisasi dituntut untuk menghadapi berbagai tantangan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu faktor utama yang menentukan kesuksesan sebuah organisasi adalah kualitas pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akurat, meminimalkan risiko keuangan, serta menjaga keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

Salah satu sistem yang krusial dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif adalah **Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**. Sistem informasi akuntansi (SIA) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasi keuangan dalam organisasi. Di era digital ini, SIA tidak hanya digunakan untuk mempermudah pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan, tetapi juga berfungsi untuk mengoptimalkan pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan mekanisme yang digunakan organisasi untuk memastikan bahwa tujuan mereka tercapai secara efisien dan efektif, dan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Namun, meskipun SIA menawarkan berbagai manfaat, implementasi sistem ini sering kali menemui tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana mengintegrasikan sistem informasi yang baru dengan sistem yang sudah ada. Proses transisi dari sistem lama ke sistem baru juga sering kali memakan waktu dan memerlukan biaya yang signifikan, serta dapat menyebabkan gangguan dalam operasional harian perusahaan. Selain itu, masalah pelatihan pengguna dan adaptasi terhadap teknologi baru juga menjadi hambatan dalam penerapan SIA yang efektif. Pengendalian internal yang efektif diperlukan untuk mencegah terjadinya kecurangan, kesalahan pencatatan, serta penyalahgunaan dana dalam organisasi. Pengendalian internal yang lemah dapat membuka peluang bagi terjadinya penipuan atau manipulasi data keuangan, yang pada gilirannya dapat merugikan perusahaan secara signifikan, baik dari segi finansial maupun reputasi.

Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan SIA dan dampaknya terhadap pengendalian internal, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi sistem tersebut.

KAJIAN TEORI

Pengendalian Internal

Pengendalian internal didefinisikan sebagai proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan organisasi tercapai melalui efisiensi operasional, pelaporan



yang akurat, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Kerangka kerja pengendalian internal yang paling banyak digunakan adalah **Kerangka Pengendalian Internal COSO** yang mencakup lima komponen utama:

1. Lingkungan Pengendalian – Mengatur budaya dan nilai-nilai organisasi.
2. Penilaian Risiko – Identifikasi dan analisis risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.
3. Aktivitas Pengendalian – Prosedur yang diterapkan untuk mengurangi risiko.
4. Informasi dan Komunikasi – Proses untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat waktu dan akurat.
5. Pemantauan – Proses untuk memantau efektivitas pengendalian internal.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan mengelola data akuntansi yang terkait dengan aktivitas bisnis. Menurut Azhar Susanto (2013:72) dimana Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan atau grup dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Laudon di dalam buku karangan Azhar Susanto (2013:52) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Dimana SIA merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2018), SIA terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, serta kebijakan yang digunakan untuk memanipulasi informasi keuangan organisasi. SIA yang terintegrasi dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat alur data, meminimalkan kesalahan manusia, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Hubungan SIA dengan Pengendalian Internal

Penerapan SIA yang efektif dapat memperkuat pengendalian internal dalam organisasi. Dengan menggunakan sistem otomatisasi dalam pencatatan transaksi, kemungkinan kesalahan manusia dapat dikurangi, dan pengawasan terhadap arus kas serta pengeluaran dapat dilakukan secara lebih transparan dan efisien. Menurut penelitian oleh Zhang dan Gable (2014), SIA yang dirancang dengan baik dapat mendeteksi penyimpangan dari anggaran dan memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Hubungan SIA dengan Transparansi Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam mendukung transparansi keuangan dengan mengelola, memproses, dan menyajikan data keuangan secara akurat dan tepat



waktu. SIA memastikan informasi keuangan yang disampaikan kepada pihak internal maupun eksternal, seperti manajemen, auditor, atau investor, mudah diakses dan dipertanggung jawabkan. Sistem ini meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi dan menyediakan pengendalian internal yang mencegah kecurangan, meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Hal ini sangat penting untuk menjaga **transparansi keuangan**, yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang jujur dan dapat diandalkan. Selain itu, SIA memungkinkan perusahaan untuk menyusun laporan yang lengkap, sesuai regulasi, dan tepat waktu, yang mendukung transparansi. Dengan kemampuannya dalam menyusun laporan yang transparan dan mematuhi regulasi yang berlaku, SIA membantu memastikan bahwa informasi keuangan perusahaan transparan, dapat diaudit, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keputusan yang lebih baik. Hal ini memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kredibilitasnya, dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, baik oleh manajemen internal maupun pihak eksternal yang terlibat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi penerapan SIA dalam meningkatkan pengendalian internal di organisasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif individu yang terlibat langsung dalam penggunaan SIA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan dalam studi ini:

1. **Pendekatan Penelitian** – Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana penerapan SIA dapat meningkatkan pengendalian internal di organisasi.
2. **Jenis Penelitian** – Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, di mana peneliti akan menggambarkan dan menganalisis penerapan SIA di organisasi, serta dampaknya terhadap pengendalian internal.
3. **Teknik Pengumpulan Data (Studi Dokumentasi)** – Peneliti akan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan keuangan, prosedur pengendalian internal, dan dokumentasi terkait penerapan SIA di organisasi.
4. **Keabsahan Data** – Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan beberapa sumber data untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif mengenai penerapan SIA dan pengendalian internal.

Metode penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi tentang tantangan dan manfaat yang dirasakan dari penggunaan SIA dalam konteks pengendalian internal. Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode observasi langsung untuk mempelajari bagaimana SIA diterapkan dalam perusahaan.



PEMBAHASAN DAN HASIL

Manfaat Penerapan SIA dalam Pengendalian Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA yang baik memberikan manfaat signifikan dalam penguatan pengendalian internal. Sebagian besar responden melaporkan bahwa dengan menggunakan SIA, pencatatan transaksi menjadi lebih akurat dan efisien. Selain itu, SIA memungkinkan manajer keuangan untuk memantau transaksi secara real-time, sehingga dapat segera mengambil tindakan korektif jika ada ketidaksesuaian dengan anggaran.

Satu manfaat utama yang ditemukan adalah transparansi yang lebih tinggi dalam laporan keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, semua transaksi dapat dilacak dengan mudah, yang membuat audit internal dan eksternal menjadi lebih efisien. Salah satu responden menyatakan bahwa laporan keuangan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat, dan kesalahan dalam pencatatan berkurang drastis.

Tantangan dalam Implementasi SIA

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan SIA. Sebagian besar responden menyebutkan bahwa pelatihan pengguna adalah salah satu kendala terbesar. Tanpa pelatihan yang memadai, pengguna sering kali tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya fitur-fitur canggih dalam SIA, yang berpotensi mengurangi efektivitas sistem.

Selain itu, masalah integrasi dengan sistem yang sudah ada menjadi tantangan lain. Banyak perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan SIA baru dengan sistem legacy yang sudah ada. Hal ini sering menyebabkan masalah dalam aliran data dan mengurangi efisiensi operasional.

Pengaruh SIA terhadap Pengendalian Internal

Penggunaan SIA yang tepat memberikan kontribusi besar terhadap pengendalian internal yang lebih baik. Dengan adanya sistem yang dapat mengotomatisasi banyak proses, pengawasan terhadap transaksi menjadi lebih mudah dan lebih akurat. Sebagai contoh, beberapa responden melaporkan bahwa penggunaan SIA memungkinkan mereka untuk segera mendeteksi transaksi yang tidak sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, yang membantu mencegah penyalahgunaan dan

KESIMPULAN

Penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan pengendalian internal organisasi dengan cara memperbaiki akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi serta meningkatkan transparansi laporan keuangan. Namun, tantangan seperti pelatihan yang kurang memadai dan masalah integrasi sistem harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari SIA. Pengelolaan yang baik terhadap SIA dapat mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta meningkatkan akuntabilitas dalam organisasi.



Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan pengendalian internal dalam organisasi. Penelitian ini akan mengkaji pengalaman beberapa perusahaan yang telah menerapkan SIA, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang mereka hadapi dalam upaya memperkuat pengendalian internal. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara SIA dan pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi bagi organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan SIA untuk mencapai tujuan tersebut.

Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. **Pelatihan Pengguna:** Organisasi harus menyediakan pelatihan yang komprehensif untuk semua pengguna SIA agar mereka dapat memanfaatkan sistem secara maksimal.
2. **Integrasi Sistem:** Penting bagi organisasi untuk memastikan integrasi yang mulus antara sistem SIA yang baru dengan sistem yang sudah ada, untuk menghindari ketidaksesuaian data dan mengurangi gangguan dalam operasional.
3. **Pemantauan Berkala:** Organisasi disarankan untuk melakukan evaluasi dan pemantauan berkala terhadap penerapan SIA untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions). (2010). Standards for Islamic Financial Institutions. Bahrain: AAOIFI.
- Antonio, M. Syafii. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- Syntax Literate, Vol. 7, No. 12, Desember 2022
- Bank Indonesia. (2016). Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta: Bank Indonesia.
- Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA)E) Proceeding. Vol. 2, 2019, 170-178
- Hasan, A. (2020). *Pengaruh Sistem Akuntansi Syariah terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- hmawati, A., & Santoso, B. (2021). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Perusahaan XYZ*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 8(1), 12-25.
- Ibrahim, Sufian, et al. (2020). "Customer Satisfaction and Loyalty in Islamic Banking: The Role of Service Quality." Journal of Islamic Marketing, 11(1), 151-169.
- Islamic Banks: A Study from Malaysia." Journal of Islamic Finance and Banking, 8(1), 33-45.
- Kajian Pustaka. (2022, Juli 22). *Akuntansi Syariah (Pengertian, Tujuan, Asas, dan Prinsip)*. Kajian Pustaka.



- Karim, Adiwarmanto A. (2010). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Ekonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M.Zakiy, |JurnalEkonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017
- Meliani Utami, Tati Handayani, Pusporini, Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah, Vol. 2,19,170-178.
- Mohamed, Zainal Abidin, et al. (2017). "The Relationship Between Service Quality and Customer Satisfaction in Islamic Banking." *Journal of Islamic Finance*, 6(2), 9-17.
- Novita Sari, Pengaruh Kualitas Layanan, Bagi Hasil, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah.Vol. 6 No. 2, Tahun 2021
- Novita Sari, Rohmawati Kusumaningtias, (2021) Pengaruh Kualitas Layanan, Bagi Hasil, Dan Kepercayaan, Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19, Vol. 6, No. 2.
- Othman, Abdul Wahab, et al. (2019). "Impact of Shariah Governance on Customer Trust in
- Setiawan, A. (2020). *Analisis Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia*. *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 10-20.